

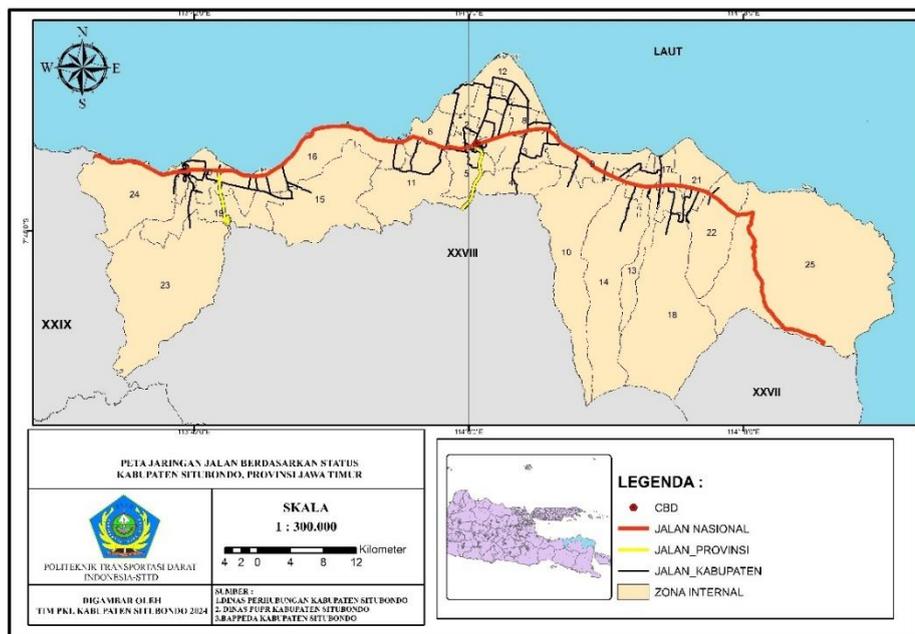
BAB II GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Jaringan Transportasi

1. Jaringan Jalan

Kabupaten Situbondo merupakan Kabupaten yang memanjang dari barat ke timur. Panjang jalan di Kabupaten Situbondo mencapai 355,71 km yang terbagi atas 21 Jalan Nasional sepanjang 111,05 km, 6 Jalan Provinsi sepanjang 17,03 km dan 87 Jalan Kabupaten sepanjang 227,63 km Dengan:

- a. Jalan Arteri : Panjang total 88,501 km
- b. Jalan Kolektor : Panjang total 208,540 km
- c. Jalan Lokal : Panjang total 31,730 km
- d. Jalan lingkungan : Panjang total 34,830 km



Sumber : Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Situbondo, 2024

Gambar II. 1 Peta Jaringan Jalan Kabupaten Situbondo

2. Persimpangan

Menurut Kementerian Perhubungan Direktorat Jendral Perhubungan Darat (1996), persimpangan adalah simpul pada jaringan jalan dimana jalan-jalan bertemu dan lintasan kendaraan berpotongan. Kabupaten Situbondo memiliki 16 simpang bersinyal dan 13 simpang tidak bersinyal (uncontrolled). Berikut daftar simpang yang dikaji di Kabupaten Situbondo:

Tabel II. 1 Daftar Nama Simpang Bersinyal di Kabupaten Situbondo

NO	NODE	TIPE	NAMA SIMPANG
1	803	324	SIMPANG SMEA
2	203	424	SIMPANG MAN
3	117	422	SIMPANG PP SUKEREJO
4	112	324	SIMPANG ASEMBAGUS
5	2201	322	SIMPANG PELABUHAN JANGKAR
6	1703	422	SIMPANG KAPONGAN
7	1702	322	SIMPANG PANJI
8	2014	322	SIMPANG WRINGIN ANOM
9	2003	322	SIMPANG BUDUAN
10	101	422	SIMPANG BESUKI
11	601	422	SIMPANG PLN BESUKI
12	2005	422	SIMPANG PLN SITUBONDO
13	111	424	SIMPANG CAPORE
14	101	424	SIMPANG 9.0
15	108	424	SIMPANG BHAYANGKARA
16	106	424	SIMPANG ELIZABETH

Sumber : Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Situbondo, 2024

Tabel di atas merupakan daftar nama simpang bersinyal di Kabupaten Situbondo, untuk Simpang Elizabeth memiliki tipe simpang 424, simpang Bhayangkara memiliki tipe 424, dan Simpang 9.0 memiliki tipe 424.

Tabel II. 2 Daftar Nama Simpang Tidak Bersinyal di Kabupaten Situbondo

NO	NODE	TIPE	NAMA SIMPANG
1	2014	422	SIMPANG KLENTANG
2	2003	322	SIMPANG DEMUNG
3	109	422	PEREMPATAN AB
4	2004	422	SIMPANG KANGEAN
5	2019	422	SIMPANG LOKO
6	1606	322	SIMPANG PUSKESMAS MLADINGAN
7	1604	322	SIMPANG BU HATIJA
8	1608	322	SIMPANG MASJID NURUR RAHMAH
9	1601	322	SIMPANG MASJID AL AMIN
10	908	422	SIMPANG INDOMARET CONGAPAN
11	1004	322	SIMPANG WALET PESANGGRAHAN
12	2002	422	SIMPANG MASJID NURUL HUDA
13	2102	322	SIMPANG BANYUPUTIH

Sumber : Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Situbondo, 2024

3. Fasilitas parkir

Parkir, menurut Undang-Undang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Nomor 22 tahun 2009, adalah keadaan kendaraan berhenti atau tidak bergerak untuk beberapa saat dan ditinggalkan pengemudinya. Di Kabupaten Situbondo, ada dua jenis parkir, yaitu parkir di jalan raya dan parkir di luar jalan raya. Parkir ini tersebar di tiga kecamatan, yaitu Situbondo, Asembagus, dan Besuki, dengan total 125 titik parkir yang dikelola secara langsung oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Situbondo dengan bantuan jukir. Tempat parkir perlu dibahas lebih lanjut karena setiap kendaraan membutuhkan tempat parkir, dengan waktu parkir bergantung pada kebutuhan pengemudi. Parkir sendiri memengaruhi arus lalu lintas dan kinerja jalan, terutama parkir di jalan yang menggunakan badan jalan sebagai tempat parkir. bukan hanya Karena

retribusi parkir membentuk PAD, diperlukan penataan parkir dan pemusatan lahan untuk parkir agar tidak mengganggu aktivitas lain dan lebih efisien (Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir, Direktorat Jendral Pehubungan Darat, 1996). Namun, masalah parkir harus diteliti sebelum penataan parkir dilakukan. Faktor teknis yang berkaitan dengan pengelolaan parkir termasuk kapasitas statis, kapasitas dinamis, volume parkir, dan kebutuhan parkir, durasi parkir, rata – rata durasi parkir, akumulasi parkir, pergantian parkir, dan indeks parkir.

4. Fasilitas Pejalan Kaki

Pada setiap kabupaten diharapkan akan ada tempat atau ruang yang tersedia untuk pejalan kaki. Dipercaya bahwa ketersediaan fasilitas ini memainkan peran penting dalam proses pembangunan dan kemajuan suatu wilayah. Trotoar adalah sarana penting bagi masyarakat untuk melakukan aktifitas sehari-hari (Priambudi, 2015). Trotoar membantu pejalan kaki menjadi lebih mudah, aman, dan nyaman. Meskipun pemerintah telah membangun trotoar untuk pejalan kaki, masih kurang yang ditujukan untuk difabel. Kabupaten Situbondo hanya memiliki tiga kecamatan, yaitu Situbondo, Asembagus, dan Besuki, yang memiliki infrastruktur pejalan kaki yang terbatas. Akibatnya, fasilitas yang ramah pejalan kaki harus diperhatikan. dan diperbarui untuk meningkatkan keselamatan pengguna jalan dengan membangun trotoar, blok petunjuk untuk pejalan kaki yang mengalami keadaan cacat, dan perbaikan fasilitas penyebrangan.

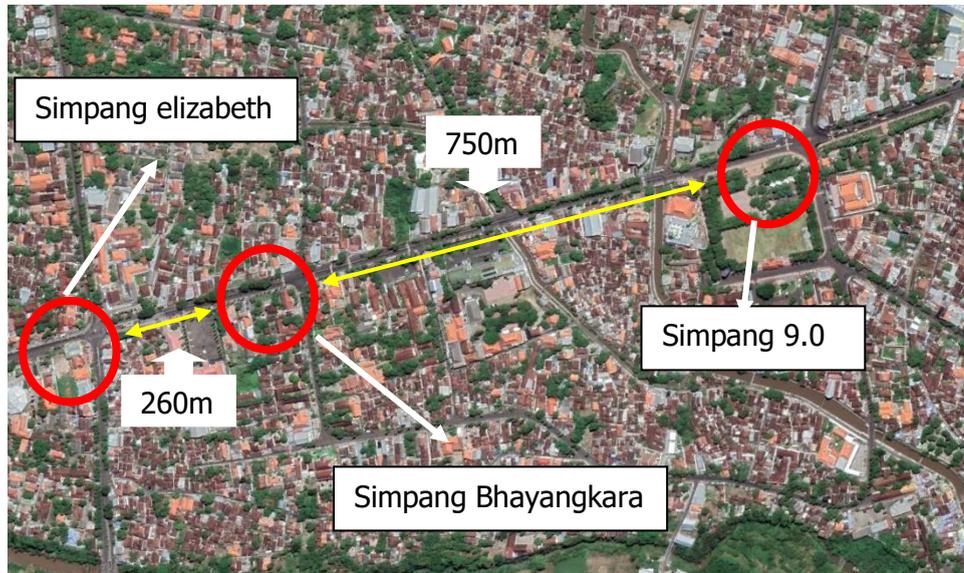
2.2 Kondisi Wilayah Kajian

Lokasi ketiga simpang yang akan dikaji berada pada ruas Jalan PB Sudirman A yang merupakan jalan nasional yang berada di zona 1 (CBD) kabupaten Situbondo. Berdasarkan survei inventarisasi, terdapat 16 simpang bersinyal.

Tiga simpang yang dijadikan wilayah kajian antara lain Simpang Elizabeth, Bhayangkara, dan Simpang 9.0. Jarak antar Simpang Elizabeth dan Simpang Bhayangkara adalah 260 meter dan jarak antar Simpang Bhayangkara dan Simpang 9.0 adalah 750 meter. Lingkungan di sekitar

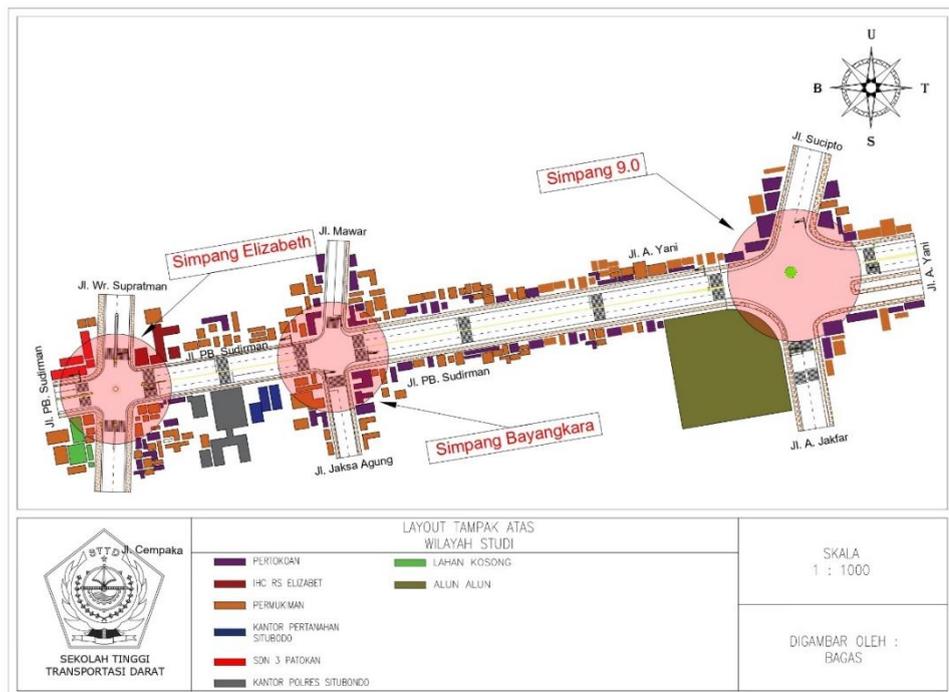
simpang adalah komersial yang didominasi pertokoan di sekitar ruas maupun simpang. Berikut visualisasi jarak antar simpang kajian. simpang.

Berikut akan ditampilkan *layout* objek studi Simpang Elizabeth, Bhayangkara, dan SImpang 9.0 :



Sumber : Google earth, 2022

Gambar II. 2 Visualisasi Simpang Kajian



Sumber : Hasil Analisis 2024

Gambar II. 3 Layout Simpang Kajian

1. Simpang Elizabeth

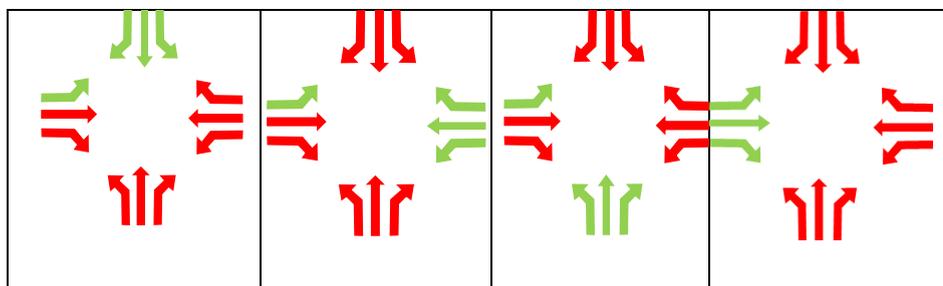
Simpang Elizabeth merupakan simpang bersinyal yang berada di jalan nasional di Kabupaten Situbondo. Simpang Elizabeth terdiri dari 4 kaki simpang dengan lingkungan sekitar simpang komersial yang banyak terdapat pusat kesehatan, kantor pemerintahan, serta pertokoan yang menyebabkan banyaknya arus lalu lintas yang melintas pada Simpang Elizabeth. Berikut foto visualisasi Simpang Elizabeth .



Sumber : Dokumentasi, 2024

Gambar II. 4 Visualisasi Simpang Elizabeth

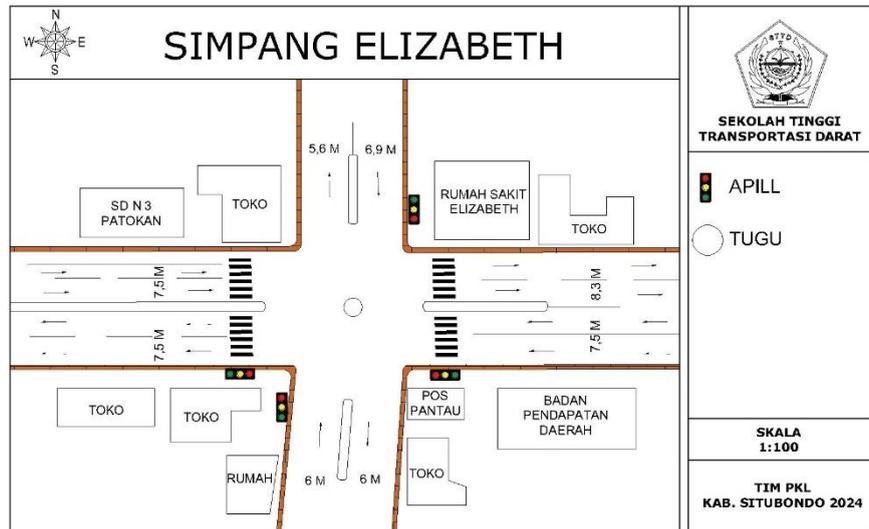
Berikut ditampilkan tahapan fase Simpang Elizabeth kondisi *eksisting* dengan pengaturan sinyal 4 fase



Sumber : Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Situbondo, 2024

Gambar II. 5 Fase Siklus Simpan Elizabeth

Berikut akan ditampilkan *layout* Simpang Elizabeth :



Sumber : Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Situbondo, 2024

Gambar II. 6 Layout Simpang Elizabeth

Berikut tabel diagram fase di setiap kaki simpang kondisi *eksisting* dengan total waktu siklus 190 detik, waktu hijau pendekat utara 60 detik, selatan 30 detik, timur dan barat 40 detik, waktu kuning 2 detik, dan waktu merah semua 3 detik.

Tabel II. 3 Diagram Fase Simpang Elizabeth

		JL WR SUPRATMAN								
UTARA	FASE 1	60	2	3	77		3	42		
		JLN PB SUDIRMAN 2								
TIMUR	FASE 2	65		40	2	3	32	3	45	
		JLN CEMPAKA								
SELATAN	FASE 3	107				3	30	2	3	42
		JLN PB SUDIRMAN 1								
BARAT	FASE 4	107				3	32	3	40	2

Sumber : Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Situbondo, 2024

2. Simpang Bhayangkara

Simpang Bhayangkara berada di jalan nasional yang tata guna

lahannya sebagai Kawasan komersil karena sekitar simpang didominasi pertokoan.



Sumber : Dokumentasi, 2024

Gambar II. 7 Visualisasi Simpang Bhayangkara

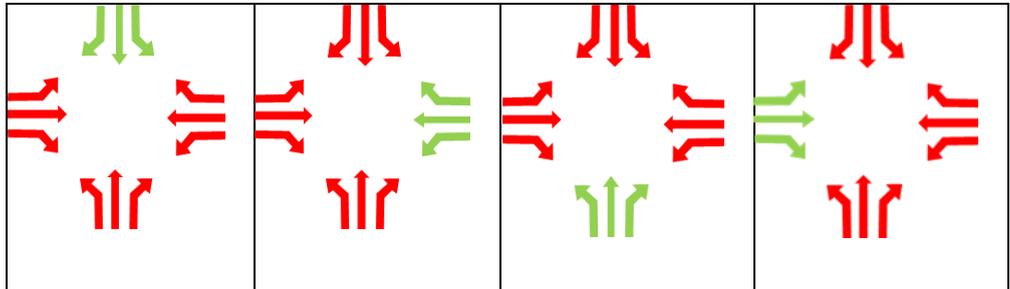
Berikut akan ditampilkan *layout* Simpang Bhayangkara:



Sumber : Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Situbondo, 2024

Gambar II. 8 Layout Simpang Bhayangkara

Berikut ditampilkan tahapan fase Simpang Bhayangkara kondisi *eksisting* dengan pengaturan sinyal 4 fase



Sumber : Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Situbondo, 2024

Gambar II. 9 Fase Siklus Simpang Bhayangkara

Bhayangkara merupakan simpang yang terdiri dari 4 kaki simpang, yang berada di dekat gedung bhayangkara.

Berikut tabel diagram fase di setiap kaki simpang kondisi *eksisting* dengan total waktu siklus 80 detik, waktu hijau pendekat utara dan selatan 10 detik, timur dan barat 20 detik, waktu kuning 2 detik, dan waktu merah semua 3 detik.

Tabel II. 4 Diagram Fase Simpang Bhayangkara

		JL. MAWAR								
UTARA	FASE 1	10	2	3	37			3	22	
		JL. PB SUDIRMAN								
TIMUR	FASE 2	15		20	2	3	12	3	25	
		JL. JAKSA AGUNG								
SELATAN	FASE 3	37				3	10	2	3	22
		JL. PB SUDIRMAN								
BARAT	FASE 4	37				3	12	3	20	2

Sumber : Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Situbondo, 2024

3. Simpang 9.0

Simpang 9.0 berada di jalan nasional yang tata guna lahannya sebagai Kawasan komersil karena sekitar simpang didominasi pertokoan dan pusat rekreasi.



Sumber : Dokumentasi, 2024

Gambar II. 10 Visualisasi Simpang 9.0

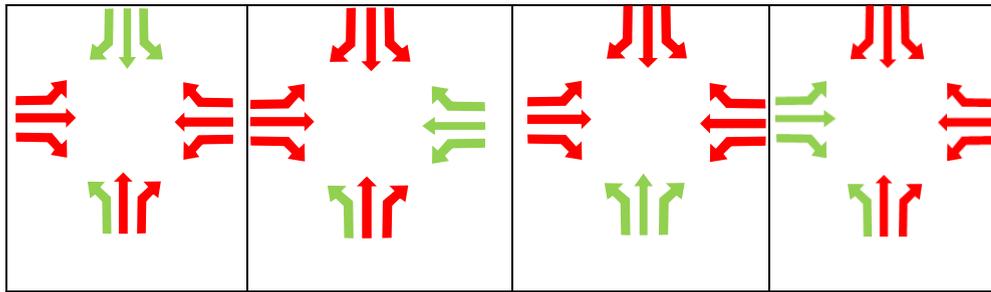
Berikut akan ditampilkan *layout* Simpang 9.0 :



Sumber : Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Situbondo, 2024

Gambar II. 11 Layout Simpang 9.0

Berikut ditampilkan tahapan fase Simpang Bhayangkara kondisi *eksisting* dengan pengaturan sinyal 4 fase



Sumber : Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Situbondo, 2024

Gambar II. 12 Fase Siklus Simpang 9.0

Simpang 9.0 merupakan simpang yang terdiri dari 4 kaki simpang, yang berada di dekat alun alun situbondo

Berikut tabel diagram fase di setiap kaki simpang kondisi *eksisting* dengan total waktu siklus 170 detik, waktu hijau pendekat utara, timur, dan barat 40 detik, selatan 30 detik, waktu kuning 2 detik, dan waktu merah semua 3 detik.

Tabel II. 5 Diagram Fase Simpang 9.0

		JL. SUCIPTO							
UTARA	FASE 1	40	2	3	77	3	42		
		JL. A. YANI							
TIMUR	FASE 2	45	40	2	3	32	3	45	
		JL. A. JAKFAR							
SELATAN	FASE 3	87	3	30	2	3	42		
		JL. A. YANI							
BARAT	FASE 4	87	3	32	3	40	2		

Sumber : Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Situbondo, 2024